

Analisis Persepsi Siswa atas Penguasaan TPACK Guru dan Efektivitas Pembelajaran Daring terhadap Kepuasan Belajar Ekonomi

Elli Setianingsih¹, Fery Setyowibowo², Dini Octoria³

^{1,2,3}Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36, Kentingan, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah
ellisetianingsih35@gmail.com

Abstract

This study aims to identify and analyze (1) the effect of students' perceptions of teachers' TPACK mastery on Economics learning satisfaction at SMAN 2 Sukoharjo, (2) the effect of the effectiveness of online learning on Economics study satisfaction at SMAN 2 Sukoharjo, (3) the effect of student perceptions of teacher TPACK mastery and the effectiveness of online learning on Economics study satisfaction at SMAN 2 Sukoharjo. This research is a quantitative study with a population of 144 students in class XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4. The sampling technique used is non-probability sampling. Collecting data using a questionnaire or questionnaire and analysis of the data used is descriptive statistical analysis and hypothesis testing (multiple regression analysis). The results of this study indicate that (1) there is a positive and significant influence among students' perceptions of teacher TPACK mastery on Economics learning satisfaction at SMAN 2 Sukoharjo. (2) there is a positive and significant influence between the effectiveness of online learning on the satisfaction of studying Economics at SMAN 2 Sukoharjo. (3) there is a positive and significant influence between students' perceptions of teacher TPACK mastery and the effectiveness of online learning on Economics learning satisfaction at SMAN 2 Sukoharjo.

Keywords: Students' Perceptions of Teacher TPACK Mastery, Effectiveness of Online Learning, Satisfaction with Studying Economics

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh persepsi siswa atas penguasaan TPACK guru terhadap kepuasan belajar Ekonomi di SMAN 2 Sukoharjo, (2) pengaruh efektivitas pembelajaran daring terhadap kepuasan belajar Ekonomi di SMAN 2 Sukoharjo, (3) Pengaruh persepsi siswa atas penguasaan TPACK guru dan efektivitas pembelajaran daring terhadap kepuasan belajar Ekonomi di SMAN 2 Sukoharjo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi 144 peserta didik pada kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non probability sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket dan analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis (analisis regresi linear berganda). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa atas penguasaan TPACK guru terhadap kepuasan belajar Ekonomi di SMAN 2 Sukoharjo, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efektivitas pembelajaran daring terhadap kepuasan belajar Ekonomi di SMAN 2 Sukoharjo. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa atas penguasaan TPACK guru dan efektivitas pembelajaran daring terhadap kepuasan belajar Ekonomi di SMAN 2 Sukoharjo.

Kata Kunci: Persepsi Siswa atas Penguasaan TPACK Guru, Efektivitas Pembelajaran Daring, Kepuasan Belajar Ekonomi

Copyright (c) 2023 Elli Setianingsih, Fery Setyowibowo, Dini Octoria

✉ Corresponding author: Elli Setianingsih

Email Address: ellisetianingsih35@gmail.com (Jl. Ir Sutami No. 36, Kentingan, Kec. Jebres)

Received 19 Desember 2023, Accepted 26 Desember 2023, Published 3 Januari 2024

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menjadi tantangan dalam kelangsungan dunia pendidikan agar dapat mengikuti perkembangannya, hal ini berpengaruh terutama pada proses pembelajaran. Penyebaran virus covid 19 pada tahun 2020 membuat perubahan dalam sistem pendidikan menjadi Pembelajaran Jarak Jauh via daring dengan berbantuan jaringan internet. Perubahan ini wajib dilakukan untuk mengurangi penyebaran wabah virus covid 19. Salah satu

komponen pembelajaran yaitu penggunaan media pembelajaran, pada media pembelajaran terdapat penggunaan teknologi pembelajaran. Penerapan teknologi pembelajaran diperlukan kemampuan guru dalam penggunaan media teknologi pembelajaran tersebut, salah satu kemampuan yang diperlukan adalah penguasaan TPACK guru. Hal tersebut sesuai dengan kesimpulan dari Suryawati, Firdaus & Yosua (2014:67) berpendapat bahwa, Kemampuan *Technological, Pedagogical, Content Knowledge* (TPACK) adalah kerangka konseptual menunjukkan hubungan pada 3 pengetahuan yang perlu dipahami oleh pengajar yaitu pengetahuan tentang teknologi, teknik pedagogik, dan konten.

Efektivitas pembelajaran daring ditunjukkan dari peningkatan kepuasan pembelajaran siswa, hal tersebut sesuai ungkapan dari Cheok dan Wong (2015) mengatakan bahwa rasa puas pembelajaran daring salah satu penentu pada sistem pembelajaran daring yang bisa berguna secara terus menerus serta kepuasan pembelajaran daring menampilkan pengguna atau siswa merasa yakin bahwa sistem pada pembelajaran daring dapat terpenuhi untuk syarat pada pembelajaran secara komunikatif serta informatif, artinya bahwa kepuasan belajar daring merupakan indikator yang bisa menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pengajaran secara daring. Menurut Nillayani (2020:459) bahwa kepuasan siswa dalam pembelajaran daring juga terpengaruh oleh beberapa faktor, seperti sarana, perilaku, tanggapan guru, metode/variasi mengajar pengajar, dan sebagainya. Faktor-faktor tersebut yang berpengaruh dalam tercapainya keberhasilan dalam proses pembelajaran, apabila faktor tersebut didukung dengan baik, maka kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik serta kepuasan belajar dan tujuan dari pembelajaran bisa tercapai.

Permasalahan-permasalahan yang dirasakan oleh siswa di SMAN 2 Sukoharjo, yaitu guru sudah menggunakan teknologi pembelajaran serta telah memberikan penjelasan dengan baik, tetapi masih banyak kendala yang dirasakan siswa dari penerapan pembelajaran daring, banyak siswa yang merasa kesulitan untuk memahami materi pembelajaran, serta permasalahan yang dirasakan siswa seperti susah nya jaringan, keterbatasan kuota, serta siswa melakukan aktivitas lain selama pembelajaran daring, sehingga hal tersebut menyebabkan siswa merasa kurang puas terhadap hasil belajar ekonomi selama pembelajaran daring berlangsung. Hal tersebut terlihat dari oleh rata-rata hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS sebagai berikut Permasalahan- permasalahan yang dirasakan oleh siswa di SMAN 2 Sukoharjo, yaitu guru sudah menggunakan teknologi pembelajaran serta telah memberikan penjelasan dengan baik, tetapi masih banyak kendala yang dirasakan siswa dari penerapan pembelajaran daring, banyak siswa yang merasa kesulitan untuk memahami materi pembelajaran, serta permasalahan yang dirasakan siswa seperti susah nya jaringan, keterbatasan kuota, serta siswa melakukan aktivitas lain selama pembelajaran daring, sehingga hal tersebut menyebabkan siswa merasa kurang puas terhadap hasil belajar ekonomi selama pembelajaran daring berlangsung. Hal tersebut terlihat dari rata-rata hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS sebagai berikut

Tabel 1. Rata-Rata hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Sukoharjo

No	Kelas	Nilai rata-rata
1.	XI IPS 1	77,66
2.	XI IPS 2	77,94

3.	XI IPS 3	78,27
4.	XI IPS 4	77,67
	Jumlah rata-rata	77,88

Dari tabel 1 disajikan data rata-rata nilai siswa kelas XI IPS adalah sebesar 77,8. Jika mengacu pada standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran ekonomi, yaitu 75, rata-rata tersebut sudah diatas KKM, tetapi belum dapat mencerminkan keefektifan hasil belajar. Tri dan Dita (2021) menguraikan salah satu indikator untuk mengetahui keefektifan belajar adalah melalui hasil belajar. Pembelajaran yang kurang efektif tersebut, mencerminkan kepuasan siswa belum optimal. Penetapan standar nilai dari ketuntasan minimal yang dilakukan diawal tahun pembelajaran. KKM ini menuntut guru sebagai pengajar agar melaksanakan pembelajaran yang sesuai untuk mendapatkan hasil capaian KKM yang diharapkan, serta melakukan remedial untuk siswa yang belum bisa tuntas dalam mencapai KKM, capaian KKM tersebut ditunjukkan pada interval dibawah ini.

Tabel 2. Data interval nilai KKM

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
>92-100	A	Sangat Baik
>83-91	B	Baik
>75-82	C	Cukup
<75	D	Kurang

Dari data di atas bisa diketahui bahwa perolehan hasil belajar ekonomi siswa XI IPS di SMAN 2 Sukoharjo masih rendah, terlihat pada data nilai total rata-rata kelas XI IPS sebesar 77,88 dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 75. Berdasarkan data interval rata-rata 77,88 berada pada rentang antara > 75-82 dengan predikat C (Cukup), yang artinya diduga banyak siswa yang merasa kurang puas terhadap kepuasan belajar ekonomi. Hal ini senada dari pernyataan Ko dan Chung (2014) bahwa kepuasan belajar yaitu peningkatan kepuasan siswa dari proses kegiatan belajar mengajar dan hasil yang diperoleh selama pembelajaran tersebut, sehingga hasil belajar menjadi permasalahan dalam kepuasan belajar. Berdasarkan data pra penelitian mengartikan bahwa guru telah menerapkan pembelajaran berbasis teknologi dan guru memberikan pemahaman kepada siswa dengan baik, dengan menggunakan platform sebagai media pembelajaran. Hal tersebut senada dengan pernyataan Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021) yang mengatakan bahwa hasil belajar peserta didik berkaitan dengan struktur kurikulum, manajemen pembelajaran yang dipersiapkan, strategi dan proses implementasinya,serta kompetensi guru. Hal ini senada dengan penelitian dari Fajero, et.al. (2021) yang mengatakan bahwa kepuasan belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan TPACK guru dikarenakan guru memanfaatkan berbagai jenis aplikasi dari kegiatan pembelajaran, sehingga guru memiliki peran penting dalam kepuasan belajar siswa. Semua siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda untuk menganalisis kemampuan *Technological, Pedagogical, dan content knowledge (TPACK)* pendidik dan efektivitas pada proses pembelajaran daring serta dampaknya masih dirasakan oleh siswa sampai saat ini ketika proses pembelajaran sudah tidak dilakukan secara daring

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan penguasaan TPACK guru (X1), Efektivitas Pembelajaran Daring (X2), sebagai variabel bebas, serta Kepuasan Belajar Ekonomi (Y) sebagai variabel terikat. Populasi yang diketahui dalam penelitian ini yaitu 144 dari kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo. Teknik sampling menggunakan *non-probability sampling* dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 106 siswa dari 144 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan survey dan penyebaran angket yang telah melalui uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Instrumen angket menggunakan skala linkert 4 kategori yaitu, Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1). Pengujian Hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS 25.

HASIL DAN DISKUSI

Analisis Regresi Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,639	1.735		3.827	.000
	Student Perceptions of Teachers' Mastery of TPACK	.184	.046	.385	4.011	.000
	Effectiveness of Online Learning	.187	.049	.367	3.826	.000

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variable independen dengan variable dependen. Berdasarkan table analisis regresi berganda didapatkan persamaan $Y = 6,639 + 0,184X_1 + 0,187X_2$. Persamaan tersebut jika diinterpretasikan sebagai berikut: (1) Konstanta sebesar 6.639 mengartikan bahwa jika variabel Persepsi siswa atas penguasaan TPACK Guru (X1) dan variable Efektivitas Pembelajaran Daring (X2) bernilai nol (0), maka variabel Kepuasan Belajar Ekonomi (Y) akan memperoleh nilai sebesar 6.639. (2) Variabel Persepsi siswa atas penguasaan TPACK Guru (X1) memiliki koefisien regresi 0,184. Apabila terjadi peningkatan sejumlah satu pada variabel Persepsi siswa atas penguasaan TPACK Guru, maka akan terjadi pula pada kepuasan belajar ekonomi dengan peningkatan sebesar 0,184. (3) Pada variabel Efektivitas Pembelajaran Daring (X2) koefisien regresi yang diperoleh adalah sebesar 0,187. Apabila variabel variabel Efektivitas Pembelajaran Daring terjadi peningkatan sebesar satu dan asumsi variabel bebas menunjukkan konstan, variabel kepuasan belajar ekonomi akan meningkat sebesar 0,187.

Uji F

Tabel 4. Uji F

<i>ANOVA^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	141.122	2	70.561	46.004	0,000 ^b
	Residual	157.982	103	1.534		
	Total	299.104	105			

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 46,004 dengan taraf signifikan yang dipakai adalah 0,005 serta nilai df 1=2, dan nilai df 2=106-2-1 = 103. Hasil F tabel yang diperoleh adalah 3,084577 dan memiliki nilai sig. yaitu 0,000<0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 penelitian ditolak dan Ha diterima sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Persepsi Siswa atas Penguasaan TPACK Guru (X1), Efektivitas Pembelajaran Daring (X2) terhadap Kepuasan Belajar Ekonomi(Y).

Uji T

Tabel 5. Uji T

<i>Coefficients^a</i>						
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
1	Constant	6.639	1.735		3.827	0.000
	Persepsi siswa atas penguasaan TPACK Guru (X1)	0.184	0.046	0.385	4.011	0,000
	Efektivitas Pembelajaran Daring (X2)	0.187	0.049	0.367	3.826	0,000

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengambilan keputusan didasarkan atas perbandingan t hitung dan t tabel yaitu t hitung> t tabel dan nilai signifikansi <0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan tabel 4 diperoleh kesimpulan sebagai berikut : (1) variabel Persepsi siswa atas penguasaan TPACK guru (X1) mempunyai t hitung 4,011 yang menunjukkan bahwa t hitung> t tabel (4,011>1,983038) selain itu nilai sig. 0,000 atau lebih kecil dibandingkan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Persepsi siswa atas Penguasaan TPACK Guru (X1) dengan variabel Kepuasan Belajar Ekonomi (Y). (2) variabel Efektivitas Pembelajaran Daring (X2) mempunyai t hitung 3,826 yang menunjukkan bahwa t hitung>t tabel (3,826>1,983038) selain itu nilai sig. 0,000 atau lebih kecil dibandingkan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Efektivitas Pembelajaran Daring (X2) dengan Kepuasan Belajar Ekonomi (Y).

Uji R²Tabel 6. Koefisien Determinasi (R²)

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,687 ^a	.472	.462	1.238

Adjusted R Square adalah 0,462 atau 46,2% yang berarti bahwa Kepuasan Belajar Ekonomi dipengaruhi oleh Persepsi siswa atas Penguasaan TPACK Guru dan Efektivitas Pembelajaran Daring. Sisanya (100% - 46,2%=53,8%) 53,8% dipengaruhi oleh variabel lain seperti pengajaran online yang baik (*good e-teaching*), sumber belajar online yang baik (*good e-resources*), penilaian (*assessment*), konten pembelajaran (*learning content*), fleksibel (*perceived flexibility*), manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*), interaksi antar siswa (*learner-learner interactions*), interaksi guru dan siswa (*learner-instructor interactions*), dan pembelajaran mandiri (*self-regulated learning*) menurut Indarti dkk (2021). Selain itu menurut Sopiati (2010: 55) kepuasan belajar dipengaruhi oleh Imbalan hasil belajar, Rasa aman dalam pelaksanaan belajar, kondisi belajar yang memadai, kesempatan siswa untuk mengembangkan diri, dan hubungan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kepuasan belajar ekonomi dengan kedua variabel bebas adalah kuat. Sumbangan efektif merupakan besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y yang dapat diketahui dan kalau dijumlahkan akan sama dengan nilai *R Square*. Sedangkan sumbangan relatif adalah merupakan besarnya kontribusi variabel X kepada variabel Y tanpa memperhatikan variabel lain yang diteliti dan apabila dijumlahkan maka akan berjumlah 100%.

Pengaruh Persepsi Siswa atas Penguasaan TPACK Guru terhadap Kepuasan Belajar Ekonomi

Hasil uji t menunjukkan variabel Persepsi siswa atas penguasaan TPACK guru (X1) mempunyai t hitung 4,011 yang menunjukkan bahwa t hitung > t tabel (4,011 > 1,983038) selain itu nilai sig. 0,000 atau lebih kecil dibandingkan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Persepsi siswa atas Penguasaan TPACK Guru (X1) dengan variabel Kepuasan Belajar Ekonomi (Y).

Penelitian ini membuktikan persepsi siswa atas penguasaan TPACK Guru berpengaruh terhadap kepuasan belajar Ekonomi. Komponen-komponen yang terdapat TPACK menurut Koehler & Mishra (2006) yang meliputi *Technological Knowledge (TK)*, *Pedagogical Knowledge (PK)*, *Content Knowledge (CK)*, *Technological Content Knowledge (TCK)*, *Technological Pedagogical Knowledge (TPK)*, *Pedagogical Content Knowledge (PCK)*, *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* yang harus dipahami oleh guru pada pembelajaran dapat meningkatkan kepuasan belajar Ekonomi terutama dalam penggunaan teknologi pembelajaran untuk menarik siswa dalam pembelajaran. Kepuasan Belajar yang dirasakan setiap siswa berbeda-beda, hal tersebut dikarenakan sifatnya individu, sehingga pentingnya peran guru dalam menguasai kegiatan pembelajaran dan mengajar, seperti pemberian umpan balik, memberikan motivasi siswa, berupaya untuk memahami kesulitan belajar siswa, kemampuan dalam menjelaskan, proses pembelajaran yang

interaktif, dan evaluasi pekerjaan siswa. Keahlian dalam pengajaran adalah faktor yang paling memengaruhi kepuasan siswa di sekolah. Hasil dari penelitian ini sesuai dan didukung dari penelitian terdahulu dari Nugroho et al., (2019) yang menyatakan variabel Penguasaan TPACK Guru berpengaruh terhadap kepuasan belajar. Hal ini juga mendukung hasil temuan oleh Harisman et al., (2022) menyatakan apabila teknologi sudah membaaur dengan baik bersama dengan profesionalisme guru dalam mengajar maka kemampuan TPACK guru dapat berkembang dan akan menjadi pembelajaran yang bermakna. Hal tersebut sesuai dari temuan penelitian ini yang membuktikan bahwa penguasaan teknologi, pedagogi, dan konten dapat memberikan pemahaman kepada siswa serta memberikan pembelajaran berbasis teknologi yang memudahkan siswa dalam memahami pelajaran dengan mengikuti perubahan dan perkembangan zaman. Pada masa wabah virus covid 19 guru dituntut untuk tetap memberikan pembelajaran, sehingga guru perlu menguasai sistem pembelajaran daring supaya pembelajaran tetap bisa dilaksanakan dengan baik dengan menggunakan berbagai situs pembelajaran online yang berbasis teknologi.

Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Daring terhadap Kepuasan Belajar Ekonomi

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Efektivitas Pembelajaran Daring (X2) mempunyai t hitung 3,826 yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,826 > 1,983038$) selain itu nilai *sig.* 0,000 atau lebih kecil dibandingkan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Efektivitas Pembelajaran Daring (X2) dengan Kepuasan Belajar Ekonomi (Y).

Penelitian ini membuktikan bahwa efektivitas pembelajaran daring berpengaruh terhadap kepuasan belajar Ekonomi. Efektivitas Pembelajaran Daring ini dilakukan untuk mengetahui keberjalanan proses pembelajaran daring yang dirasakan oleh peserta didik. Berbagai macam hambatan yang dirasakan oleh siswa seperti banyak peserta didik yang merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran, serta beberapa kendala seperti susahnya jaringan, keterbatasan kuota, serta siswa melakukan aktivitas lain selama pembelajaran daring. Pembelajaran baik akan menghasilkan kepuasan belajar yang baik. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang oleh Nillayani (2020), Hidayatillah, Tunaza & Affandi (2022), Saputra & Cahyono (2022) menyatakan bahwa variabel pembelajaran daring mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan belajar. Dengan demikian, hal ini juga bisa berkaitan dengan kesimpulan penelitian Harnani (2020) yang mengatakan bahwa dari komponen-komponen pembelajaran daring (online) yang perlu adanya peningkatan dan perbaikan jaringan ialah kestabilan jaringan internet, kemudian gawai atau komputer yang mumpuni, aplikasi dengan *platform* yang *user friendly*, sosialisasi daring bersifat efisien, efektif, berkelanjutan dan integratif kepada seluruh stakeholder pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dari proses pembelajaran daring (online). Selain itu efektivitas pembelajaran daring sendiri dipengaruhi oleh dua aspek yaitu strategi pembelajaran serta motivasi belajar dari siswa. Efektivitas pembelajaran daring sendiri memiliki efek kepada siswa terutama terkait dengan aspek kepuasan dan semangat belajar.

Pengaruh Persepsi Siswa atas Penguasaan TPACK Guru dan Efektivitas Pembelajaran Daring terhadap Kepuasan Belajar Ekonomi di SMAN 2 Sukoharjo

Berdasarkan hasil uji F hitung adalah 46,004 dengan taraf signifikan yang dipakai adalah 0,005 serta nilai $df_1=2$, dan nilai $df_2=106-2-1 = 103$. Hasil F tabel yang diperoleh adalah 3,084577 dan memiliki nilai *sig.* yaitu $0,000 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 penelitian ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Persepsi Siswa atas Penguasaan TPACK Guru (X1), Efektivitas Pembelajaran Daring (X2) terhadap Kepuasan Belajar Ekonomi (Y).

Penelitian ini membuktikan bahwa persepsi siswa atas penguasaan TPACK guru dan efektivitas pembelajaran daring memiliki pengaruh terhadap kepuasan belajar Ekonomi di SMAN 2 Sukoharjo. Persepsi siswa atas penguasaan TPACK guru dan efektivitas pembelajaran daring berkaitan erat dengan kepuasan belajar, yang memberikan perubahan bagi peserta didik seperti perubahan perilaku, manfaat yang dirasakan, hasil belajar baik. Hal tersebut tidak terlepas dari peranan guru dalam pengelolaan kelas, salah satu yang perlu dipahami oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah TPACK, dengan yang meliputi *Technological Knowledge (TK)*, *Pedagogical Knowledge (PK)*, *Content Knowledge (CK)*, *Technological Content Knowledge (TCK)*, *Technological Pedagogical Knowledge (TPK)*, *Pedagogical Content Knowledge (PCK)*, *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*. Proses pembelajaran daring guru mengintegrasikan komponen TPACK dengan pelaksanaan pembelajaran daring terutama dalam penguasaan teknologi pembelajaran, hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran daring yang merupakan sistem pembelajaran jarak jauh yang membutuhkan media teknologi dalam pelaksanaannya. Selama proses pembelajaran daring berlangsung terdapat beberapa kendala seperti banyak siswa yang sulit memahami materi pelajaran, serta kendala-kendala yang dirasakan, yakni susah jaring, keterbatasan kuota, serta siswa melakukan aktivitas lain selama pembelajaran daring. Oleh karena itu guru harus menguasai 3 komponen pokok yaitu *Technological Knowledge (TK)*, *Pedagogical Knowledge (PK)*, *Content Knowledge (CK)*. Sehingga pada penelitian ini persepsi siswa atas penguasaan TPACK guru dan efektivitas pembelajaran daring berpengaruh terhadap kepuasan belajar.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian dari Fajero et al., (2021) menyatakan variabel yang terkait dengan penguasaan TPACK dan pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap kepuasan belajar. Hal tersebut juga didukung dari penelitian Evi, Firdaus. dan Yosua (2014 : 67) bahwa *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* adalah sebuah kerangka konseptual yang menunjukkan hubungan antara tiga pengetahuan yang harus dikuasai oleh guru, yaitu pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten. TPACK ini harus dipahami supaya proses pembelajaran bisa berjalan efektif dan efisien, dalam model keahlian ini guru dituntut untuk bisa menonjolkan cara mengajar secara efektif dengan menggunakan perkembangan teknologi digital seiring dengan pengembangan dan kemajuan teknologi yang semakin luas. Menurut Alam (2020: 49) dalam pembelajaran daring memiliki beraneka ragam media pembelajaran yang diperlukan seperti

youtube, platform Pendidikan seperti *google meet*, *whatsapp*, *zoom cloud meeting*, *google classroom*, *the teachers corner.net* dan sebagainya. Kemampuan guru dalam penggunaan media maupun *platform* pada pembelajaran diharapkan dapat berpengaruh terhadap kepuasan belajar Ekonomi. Kemampuan pendidik dalam pengelolaan pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran, salah satunya yaitu meningkatnya hasil belajar, sehingga siswa yang merasa hasil belajarnya meningkat memberikan persepsi bahwa tingkat kepuasan belajar baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Fajero, et.al (2021) yang mengatakan bahwa kepuasan belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan TPACK guru dikarenakan guru telah menggunakan berbagai jenis aplikasi, melaksanakan pembelajaran dengan baik, memanfaatkan teknologi untuk menunjang dalam penyusunan materi pembelajaran. Perbedaan persepsi antar siswa dalam menganalisis kemampuan *Technological, Pedagogical dan content knowledge (TPACK)* guru dan efektivitas dalam proses pembelajaran daring serta dampaknya yang masih dirasakan oleh siswa sampai saat ini ketika proses pembelajaran sudah tidak dilakukan secara daring yang tercermin dari perubahan perilaku terkait dengan kepuasan belajar Ekonomi.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh Persepsi Siswa atas Penguasaan TPACK Guru Terhadap Kepuasan Belajar Ekonomi. Hal tersebut mengartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa atas Penguasaan TPACK Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Belajar Ekonomi. Terdapat pengaruh antara Efektivitas Pembelajaran Daring terhadap Kepuasan Belajar Ekonomi. Hal tersebut mengartikan H_0 ditolak dan H_2 diterima sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa Efektivitas Pembelajaran Daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Belajar Ekonomi. Terdapat Pengaruh antara Persepsi Siswa atas Penguasaan TPACK Guru dan Efektivitas Pembelajaran Daring terhadap Kepuasan Belajar Ekonomi. Hal tersebut mengartikan H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa Persepsi Siswa atas Penguasaan TPACK Guru dan Efektivitas Pembelajaran Daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Belajar Ekonomi. Hasil koefisien determinasi menyebutkan hasil dari R Square bahwa Persepsi Siswa atas Penguasaan TPACK Guru dan Efektivitas Pembelajaran Daring berpengaruh terhadap Kepuasan Belajar Ekonomi selain itu juga diperoleh oleh faktor lain selain Persepsi Siswa atas Penguasaan TPACK Guru dan Efektivitas Pembelajaran Daring.

Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian ini bisa berguna untuk bahan evaluasi baik dari guru maupun dari pihak sekolah terkait dengan kepuasan belajar ekonomi untuk mengatasi kekurangan selama proses kegiatan belajar dan mengajar. Berdasarkan hasil tersebut, terdapat informasi bahwa Persepsi Siswa atas Penguasaan TPACK Guru dan Efektivitas Pembelajaran Daring dapat meningkatkan Kepuasan Belajar Ekonomi dengan dibuktikan dengan hasil penelitian yang relevan, hasil pengolahan data serta bukti data dari peneliti. Perbedaan persepsi antar siswa dalam menganalisis kemampuan

Technological, Pedagogical, dan content knowledge (TPACK) guru dan efektivitas pada proses pembelajaran daring serta dampaknya yang masih dirasakan oleh siswa sampai saat ini ketika proses pembelajaran sudah tidak dilakukan secara daring yang tercermin dari perubahan perilaku terkait dengan kepuasan belajar Ekonomi.

Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menyajikan Persepsi siswa atas Penguasaan TPACK Guru berpengaruh terhadap Kepuasan Belajar Ekonomi di SMAN 2 Sukoharjo. Persepsi Siswa atas Penguasaan TPACK Guru menjadi suatu hal yang memiliki dampak untuk dapat meningkatkan Kepuasan Belajar Ekonomi. Semakin tinggi Persepsi Siswa atas Penguasaan TPACK Guru baik siswa laki-laki maupun perempuan akan membantu guru dalam keberhasilan proses pembelajaran, yang berpengaruh positif untuk meningkatkan Kepuasan Belajar Ekonomi. Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa Efektivitas Pembelajaran Daring berpengaruh terhadap Kepuasan Belajar Ekonomi di SMAN 2 Sukoharjo. Efektivitas Pembelajaran Daring mampu memberikan informasi terhadap hambatan-hambatan yang dirasakan oleh peserta didik dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring, sehingga pengalaman dari pembelajaran daring bisa menjadi pembelajaran yang lebih baik terutama dalam memahami dan menerapkan teknologi pembelajaran untuk meningkatkan Kepuasan Belajar.

Dalam penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh Persepsi siswa atas Penguasaan TPACK Guru dan Efektivitas Pembelajaran Daring terhadap Kepuasan Belajar Ekonomi di SMAN 2 Sukoharjo. Dua variabel ini memiliki hubungan yang saling berkaitan sehingga perlu menjadi evaluasi bagi guru dan pihak sekolah dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang unggul berdasarkan pengalaman yang dirasakan siswa dalam menempuh pendidikan sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang baik untuk meningkatkan Kepuasan Belajar.

REFERENSI

- Alam, Y. (2020). Media pembelajaran daring pada masa covid-19. *Tarbiyatu wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2(1), 49-56.
- Cheok, M. L., & Wong, S. L. (2015). Predictors of E-learning satisfaction in teaching and learning for school teachers: *A literature review. International Journal of Instruction*, 8(1), 75–90. <https://doi.org/10.12973/iji.2015.816a>
- Fajero, T., Festiawan, R., Anggraeni, D., & Budi, D. R. (2021). Analisis Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam Implementasi Metode Pembelajaran Daring pada Era Covid-19 di SMA Negeri se-Kota Tegal. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 342-353.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI)*, 1(1), 28-42.
- Harisman, Y., Taufik, I., Suherman, S., Resmi, D., & Noto, M. S. (2022). Analisis ketertarikan guru matematika dengan kerangka PIECES terhadap penggunaan software flip pdf profesional. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 6(2), 211-228.

- Harnani, S. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring*. Online : <https://bdkjakarta.kemendiknas.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>. Diakses 04 April 2022
- Hidayatillah, S., Tunaza, S. N., & Afandi, F. A. (2022). Tingkat Kepuasan Siswa Sma Terhadap Pembelajaran Kimia Secara Daring Pada Materi Termokimia. *Jurnal Pendidikan*, 23(1), 53-63.
- Koh, J. H. L., & Sing, C. C. (2011). Modeling Pre-Service Teachers ' Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Perceptions: The Influence of Demographic Factors and TPACK Constructs. *Proceeding Ascilite*, 735–746.
- Mishra, P. dan M. J. Koehler. (2006). Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge. *Teachers College Record*. 6 (108): 1017- 1054.
- Nilayani, S. A. P. (2020). Survei kepuasan siswa terhadap proses belajar daring selama pandemi covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 453-462.
- Nugroho, A. M., Wardono, W., Waluyo, S. B., & Cahyono, A. N. (2019, February). Kemampuan Berpikir Kreatif ditinjau dari Adversity Quotient pada Pembelajaran TPACK. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 2, pp. 40-45).
- Saputra, J. W., & Cahyono, R. (2022). Kajian Literatur: Efektifitas Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Diversita*, 8(2), 170-179.
- Suryawati, Evi., Firdaus, L.N.,Yosua Hernandez. (2014) . Analisis keterampilan technological pedagogical content knowledge (tpck) guru biologi sma negeri kota pekanbaru. *Jurnal Biogenesis*, Vol. 11, Nomor 1
- Tri Widiyani, Dita. (2021). Indikator Pembelajaran Efektif dalam Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 2 Bondowoso . *Doctoral dissertation: Universitas Muhammadiyah Jember*).